

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi penelitian ini adalah perawat di Rumah Sakit Saras Husada purworejo. Jumlah perawatnya sebanyak 152 perawat.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Untuk mengetahui beban kerja perawat metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2009).

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel karena berbagai sebab (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat yang bertugas di RSUD Saras Husada Purworejo
- 2) Status kepegawaian adalah perawat tetap
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat yang sedang sakit/cuti/izin
- 2) Perawat yang tidak mengisi kuisioner secara lengkap

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2013 di RSUD Saras Husada Purworejo. Peneliti memilih RSUD Saras Husada Purworejo sebagai tempat penelitian karena di RSUD Saras Husada Purworejo ini memiliki jumlah tenaga keperawatan dan jumlah pasien yang tidak seimbang sehingga hal ini dapat menimbulkan beban kerja terhadap perawat.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah beban kerja.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja perawat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Beban kerja perawat

Beban kerja perawat adalah banyaknya pekerjaan yang menjadi beban dalam melakukan pelayanan keperawatan yang dipersepsikan oleh perawat dengan indikator yaitu wewenang, tugas tambahan, waktu kerja, fasilitas, hubungan kerja, ringkasan kerja, dan jabatan. Data diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada perawat dan diisi sendiri oleh perawat. Setelah data didapat, data kemudian akan diukur dengan menggunakan skala ordinal. Masing-masing jawaban responden diberi nilai (*score*), kriteria sebagai berikut: (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju.

Setelah didapat data secara keseluruhan, selanjutnya akan dilakukan penghitungan skor data dengan kriteria hasil sebagai berikut :

- a. Berat (76%-100%)
- b. Sedang (56%-75%)
- c. Ringan (0%-55%)

2. Kinerja perawat

Kinerja perawat adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien. Indikator penilaian kinerja perawat meliputi prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerja sama. Data diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada perawat dan diisi sendiri oleh perawat. Kemudian akan diukur dengan menggunakan skala ordinal. Masing-masing jawaban responden diberi nilai (*score*), kriteria sebagai berikut: (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju.

Setelah didapat data secara keseluruhan, selanjutnya akan dilakukan penghitungan skor data dengan interpretasi sebagai berikut (Arikunto, 2006):

- a. Baik (76%-100%)
- b. Cukup (56%-75%)
- c. Kurang (40%-55%)
- d. Tidak baik (< 40%)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto S, 2002).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dengan mengukur 2 hal yaitu:

1. Beban kerja

Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Pritta Yunitasari (2009) dengan judul penelitian “Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”. Kuesioner ini berisi tentang berbagai pertanyaan tertutup yang diajukan oleh peneliti. Pernyataan berupa 15 item tentang beban kerja perawat, data yang dihasilkan kemudian diolah menggunakan skala Likert yang terdiri dari skala 1 sampai 4 dengan diskripsi: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Penilaian dalam variabel ini adalah untuk instrumen Favorabel nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) dan untuk instrumen unfavorabel nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Table 1. Sebaran Butir Kuisisioner Beban Kerja Perawat

Variabel	Komponen yang diukur	Nomor item instrumen		Nomor item yang gugur	Jumlah
		Favorabel	Unfavorebel		
Beban perawat	1. wewenang	-	1		1
	2. tugas tambahan	3	2		2
	3. waktu kerja	4,5,7	6	5	4
	4. fasilitas	-	8		1
	5. hubungan kerja	10	9		2
	6. ringkasan kerja	11,12,13	-		3
	7. jabatan	-	14,15		2
					15

2. Kinerja perawat

Kuesioner pada penelitian ini dimodifikasi oleh peneliti yang di adopsi dari penelitian Sefin Dwi Jayanto (2012) dengan judul penelitian “Hubungan Kecerdasan Spiritual Perawat Terhadap Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul, Yogyakarta. Kuesioner ini berisi tentang prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, dan kerja sama. Kuesioner akan diberikan kepada perawat berupa daftar 17 pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal yang terdiri sdari skala 1 sampai 4. Penetapan skala tersebut, untuk mengetahui kinerja perawat dengan mengelompokkan kriteria sebagai berikut: (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju.

Selanjutnya akan dilakukan penghitungan skor data dengan interpretasi sebagai berikut (Arikunto, 2006):

- a. Baik (76%-100%)
- b. Cukup (56%-75%)
- c. Kurang (40%-55%)
- d. Tidak baik (< 40%)

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Perawat

Dimensi	Nomor item	Nomor item yang gugur	Jumlah
1 Prestasi kerja	1, dan 2	2	2
2 Tanggung jawab	3,4, 14 dan 16		4
3 Ketaatan	5,6,8 dan 15		4
4 Kejujuran	7,9, dan 17		3
5 Kerjasama	10, 11 , 12 dan 13		4
			17

G. Cara Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meminta surat izin survey pendahuluan penelitian ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Meminta izin bagian diklat RSUD Saras Husada Purworejo untuk melakukan survey pendahuluan.
3. Melaksanakan survey pendahuluan dengan mengambil data dibagian keperawatan.
4. Setelah data diperoleh, peneliti meminta surat izin penelitian ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Meminta izin bagian diklat diklat RSUD Saras Husada Purworejo untuk melakukan penelitian.
6. Peneliti membagikan kuesioner ke bangsal-bangsal dengan meminta izin terlebih dahulu kepada kepala bangsal.
7. Responden mengisi *inform consent*.
8. Responden mengisi kuisisioner yang sudah disediakan.
9. Peneliti melakukan pengecekan selang 2 hari kepihak bangsal.
10. Mengecek kelengkapan dari kuesioner.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2011). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan

dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Metode yang akan digunakan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2006) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

$\sum XY$: Jumlah hasil penelitian antara skor Y dan skor X.

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

N : jumlah yang diteliti

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner beban kerja di RSUD Senopati Bantul pada 20 responden dengan nilai r tabel = 0,444 di peroleh hasil uji validitas untuk kuesioner beban kerja pertanyaan yang gugur atau tidak valid 1 item yaitu nomor 5 sehingga tidak digunakan untuk penelitian karena pernyataan tersebut sudah terwakili oleh pertanyaan lain. Untuk kuesioner kinerja perawat pernyataan yang gugur atau tidak valid 1 item yaitu nomor 2 sehingga tidak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2011).

Uji reabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$R = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

R = reabilitas instrument

K = banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

$G1^2$ = varian total

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan uji coba instrument beban kerja pada 20 responden perawat RSUD Senopati Bantul diketahui nilai R adalah 0,808, sedangkan untuk kuesioner kinerja perawat diketahui nilai R adalah 0,882 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

I. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, lalu data diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan person dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing data

Memeriksa kelengkapan jawaban responden dengan memeriksa data dan jawaban.

b. Tabulasi data

Data yang telah diberi skor, kemudian dijumlahkan, disusun, dan dimasukkan kedalam bentuk tabel, selanjutnya data tersebut dianalisis.

c. Entry data

Memasukkan data kedalam komputer dengan menggunakan program computer.

2. Analisa Data

Analisis data adalah analisis statistik, digunakan pada data kuantitatif dan kualitatif (Nursalam, 2008). Analisis data dibedakan menjadi:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variable dari hasil suatu penelitian yang pada umumnya. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan parameter histogram dengan kriteria sebaran data dikatakan normal jika hasilnya simetris tidak miring kiri maupun kanan, tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala ordinal. Kemudian untuk mengetahui adanya Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Kinerja Perawat di RSUD Saras Susada Purworejo menggunakan uji korelasi dari *spearman's rho* (Hidayat, 2007). Dengan syarat, jika hasil yang diperoleh $p < 0,05$ maka berarti terdapat hubungan antara variabel yang diuji. Tetapi jika $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan antara variable yang diuji (Dahlan, 2011).

Menurut Hidayat (2007) dengan membuat tabulasi yang menggambarkan distribusi data yang berasal dari hasil pengukuran menggunakan instrumen penelitian dengan metode statistik deskriptif yaitu dengan membandingkan score data dengan score yang diharapkan, sehingga didapatkan persentase kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat kualitatif: baik, cukup, kurang dan tidak baik.

Dengan presentase sebagai berikut (Arikunto, 2006):

- a. Baik (76%-100%)
- b. Cukup (56%-75%)
- c. Kurang (40%-55%)
- d. Tidak baik (<40%)

Dengan menggunakan rumus mean :

$$(X) = \frac{\sum x_1}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

(\bar{X}) = Rata-rata hitung sampel

X_1 = nilai dalam suatu sampel

n = total banyaknya pengamatan dalam suatu sampel

Data yang didapat selanjutnya diuji dengan menggunakan *Spearman's rho*. Cara penyajian data dengan menggunakan distribusi frekuensi karakteristik responden, jumlah (n), persentase dan hasil uji statistic.

J. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan hak-hak responden sebagai subjek penelitian, yaitu:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Membeikan informasi tentang mekanisme atau proses penelitian sebagai calon responden, sehingga mampu memahami dan diharapkan dapat berpartisipasi secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan. Lembar *informed consent* ditandatangani oleh perawat setelah bersedia menjadi responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden dan mencantumkan nama responden pada kuesioner penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

Peneliti memberitahukan jaminan rahasia pada saat sebelum kuesioner dibagikan.